

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dan statistik yang tujuannya menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Motivasi (X1), Lingkungan kerja non fisik (X2) dan Gaya kepemimpinan (X3) dengan variabel dependen yaitu Loyalitas karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara atau pengisian kuisioner. Sementara itu, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan loyalitas karyawan di PT Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2019). Data ini dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, jenis data sekunder yang digunakan berkaitan dengan loyalitas karyawan di PT Tunas Dwipa Matra Raden Intan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder, dengan penerapan teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi literatur, dan penyebaran kuisioner (angket).

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah teori-teori yang terdapat dalam literatur, buku, atau penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat landasan pembahasan dalam tinjauan pustaka.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan karyawan yang bekerja di berbagai posisi, seperti Front Line People, Mekanik, Sales, Admin, dan Digital Marketing di PT Tunas Dwipa Matra Raden Intan. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, seperti jumlah karyawan yang akan digunakan sebagai populasi dan sampel penelitian, serta informasi terkait motivasi, lingkungan kerja non fisik, dan gaya kepemimpinan.

2. Kuisioner (angket)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendistribusikan serangkaian pertanyaan yang terperinci dan komprehensif mengenai objek penelitian kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2018), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Skala ini mengukur tingkat persetujuan dengan rentang skor antara 1 hingga 5. Penjelasan terkait pembagian skor dan kategori akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Skor dan kategori pengukuran data

Skor	Kategori	Jawabnya
1	Sangat tidak setuju	(STS)
2	Tidak setuju	(TS)
3	Netral	(N)
4	Setuju	(S)
5	Sangat setuju	(SS)

Sumber: Sugiyono (2018:153).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada kelompok atau wilayah yang menjadi dasar untuk membuat kesimpulan umum, yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). Kelompok ini dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh objek yang akan diteliti, yaitu seluruh karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan Bandar Lampung, kecuali pimpinan, dengan total jumlah 68 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel diperlukan ketika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh anggota populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus mencerminkan populasi tersebut. Dalam penelitian di PT Tunas Dwipa Matra Raden Intan, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu 38 karyawan, dipilih sebagai sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulan (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi motivasi, lingkungan kerja, dan gaya kepemimpinan, sementara variabel dependen adalah loyalitas karyawan.

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) adalah variabel yang berfungsi sebagai faktor penyebab atau pengaruh terhadap perubahan pada variabel dependen (terikat) (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan meliputi Motivasi (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2), dan Gaya Kepemimpinan (X3).

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel independen (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah Loyalitas Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan mengenai karakteristik atau aspek yang dapat diobservasi dan diukur oleh peneliti secara terbuka, serta memungkinkan untuk diuji kembali oleh orang lain (Ahmadi, 2018).

Tabel 3.2
Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X ₁)	Motivasi adalah suatu keinginan untuk mencurahkan segala tenaga guna mencapai tujuan yang diinginkan (Muhammad, 2016:92).	Motivasi diukur menggunakan indikator kebutuhan akan pencapaian, kebutuhan akan penghargaan dan keinginan untuk memenuhi tujuan organisasi. Pengukuran ini menggunakan skala likert 1-5.	1. Gaji dan tunjangan 2. Jaminan pekerjaan (<i>Job Security</i>) 3. Pengakuan dan pencapaian kerja	Likert
Lingkungan Kerja (X ₂)	Lingkungan kerja mencakup segala faktor atau elemen yang dapat memengaruhi organisasi atau perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang pada akhirnya dapat berdampak positif atau negatif terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan (Sihaloho dan Siregar, 2019:274).	Lingkungan kerja non fisik diukur menggunakan hubungan kerja antar karyawan, hubungan dengan atasan dan suasana kerja, pengukuran menggunakan skala likert 1-5.	1. Hubungan antar karyawan 2. Hubungan kerja atasan dengan karyawan 3. kerjasama antar karyawan	Likert
Gaya Kepemimpinan (X ₃)	Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang diterapkan oleh seseorang ketika berusaha memengaruhi tindakan orang lain, sesuai dengan cara pandangnya (Thoha, 2007:77).	Gaya kepemimpinan diukur dengan menggunakan komunikasi antara pemimpin dan bawahan, pemberian motivasi kepada karyawan dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan, pengukuran menggunakan skala liker 1-5.	1. Komunikasi antara pemimpin dan bawahan (keterbukaan, kejelasan). 2. Pemberian motivasi kepada karyawan. 3. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan	Likert

Loyalitas Karyawan (Y)	Loyalitas karyawan adalah tekad dan kesanggupan mentaati, melaksanakan dan mengamalkan sesuatu yang dipatuhi dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, tekad serta kesanggupan yang harus dibuktikan dalam perbuatan melaksanakan tugas. (Riyanti, 2015:6)	Loyalitas karyawan diukur menggunakan kesediaan untuk tetap bekerja di perusahaan, keterlibatan aktif dalam kegiatan organisasi dan kepatuhan terhadap aturan perusahaan, pengukuran menggunakan skala liker 1-5.	1. Ketaatan terhadap perusahaan 2. Tanggung jawab 3. Pengabdian terhadap perusahaan	Likert
------------------------	---	---	---	--------

3.7 Uji Prasayarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana kuisioner dapat dianggap sah atau valid. Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Menurut (Simamora, 2004) validitas merujuk pada ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat diandalkan dan sah. Instrumen dianggap valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, atau dengan kata lain, dapat menghasilkan data yang akurat tentang variabel yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara alat pengukur data dan hal yang diukur. Metode yang digunakan untuk menilai tingkat validitas adalah dengan menggunakan *korelasi product moment* yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

$3n$ = Jumlah Responden

X = Skor Item

Y = Jumlah Skor Semua Item

Prosedur Pengujian validitas sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, instrumen dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, instrumen dianggap tidak valid.
2. Jika nilai sig lebih kecil dari Alpha (0,05), instrumen dinyatakan valid. Jika nilai sig lebih besar dari Alpha (0,05), instrumen dinyatakan tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan Program SPSS 2.7. Penilaian dan kesimpulan dari langkah 1 dan 2 dapat diperoleh dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel serta probabilitas (sig). Berdasarkan perbandingan tersebut, akan ditarik kesimpulan apakah instrumen valid atau tidak.

3.7.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan menunjukkan konsistensi. Pengukuran dengan tingkat reliabilitas tinggi menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Kuesioner dianggap reliabel jika respon terhadap pertanyaan tetap konsisten dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's alpha melalui SPSS. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Uji ini penting untuk menghindari kesalahan dalam menentukan pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinearitas ini juga dilakukan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinearitas pada model regresi adalah sebagai berikut, prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.
3. Pengujian multikolinearitas dilakukan melalui program SPSS (Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 2.7)
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinearitas atau tidak multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode statistik untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian (Sujarweni, 2018). Teknik analisis data merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk memproses data dengan tujuan mengolah informasi tersebut agar dapat memberikan solusi atas masalah yang telah dirumuskan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan skala rasio dalam bentuk persamaan linier. Dalam penelitian ini,

analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS 27. Penelitian ini melibatkan beberapa variabel sebagai indikator, yaitu: Motivasi (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2), dan Gaya Kepemimpinan (X3), yang berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_t$$

Keterangan :

Y	= Loyalitas karyawan
X1	= Motivasi
X2	= Lingkungan Kerja Non Fisik
X3	= Gaya Kepemimpinan
A	= Konstanta
Et	= Error Term
B1,b2,b3	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau yang kemungkinan besar masih harus dicari kebenarannya, dapat diuraikan sebagai respons singkat atau sementara terhadap perumusan masalah. Secara umum, teori dijelaskan sebagai penjabaran mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Diduga bahwa Motivasi (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Loyalitas Karyawan (Y) PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan Bandar Lampung.

H₂ : Diduga bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) mempengaruhi Loyalitas Karyawan (Y) secara parsial di PT. Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan Bandar Lampung.

H₃ : Diduga bahwa Gaya Kepemimpinan (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Loyalitas Karyawan (Y) PT. Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan Bandar Lampung.

H₄ : Diduga bahwa Motivasi (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dan Gaya Kepemimpinan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Loyalitas Karyawan (Y) PT. Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan Bandar Lampung.

3.10.1 Uji t Statistik

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006)

1. Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Loyalitas (Y)

Ho = Motivasi (X1) tidak memengaruhi Loyalitas (Y) karyawan PT Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan Bandar Lampung

Ha = Motivasi (X1) berpengaruh terhadap Loyalitas (Y) Karyawan PT Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig lebih kecil 0,05, maka Ho ditolak.

Jika nilai sig lebih kecil 0,05, maka Ho diterima

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Loyalitas (Y)

Ho = Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) tidak memberikan dampak Loyalitas (Y) karyawan PT Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan

H_a = Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) memiliki pengaruh terhadap Loyalitas Karyawan (Y) PT Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak.

Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig lebih kecil 0,05, maka H_0 ditolak.

Jika nilai sig lebih besar 0,05, maka H_0 diterima.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X3) Terhadap Loyalitas (Y)

H_0 = Gaya Kepemimpinan (X3) tidak memberikan dampak terhadap Loyalitas karyawan (Y) PT Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan Bandar Lampung

H_a = Gaya Kepemimpinan (X3) memiliki pengaruh terhadap Loyalitas karyawan (Y) PT Tunas Dwipa Matra Honda Raden Intan Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak.

Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig lebih kecil 0,05, maka H_0 ditolak .

Jika nilai sig lebih besar 0,05, maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji f Statistik

Pengaruh Motivasi (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2), Gaya Kepemimpinan (X3) Terhadap Loyalitas (Y).

H_0 = Motivasi (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dan Gaya Kepemimpinan (X3) tidak berpengaruh terhadap Loyalitas (Y) Karyawan PT Tunas Dwipa Matra Raden Intan.

Ha = Motivasi (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dan Gaya Kepemimpinan (X3) berpengaruh terhadap Loyalitas (Y) Karyawan PT Tunas Dwipa Matra Raden Intan

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut : Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima ; jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel dengan derajat kebebasan $db_1 = k-1$ dan $db_2 = n-1$.
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria : Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak ; Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil uji Hipotesis.